

LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH ESTETIK WARNA CAHAYA
TERHADAP WARNA CAT DALAM SATU
KESATUAN GERAK PADA BIDANG
DWIMATRA



Oleh
Dendi suwandi
Nip 131567178

Sumaryanto Nurjoko, S. Sn
19770323200641002

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1995

LAPORAN PENELITIAN

No.	12	KKI	1994
Tertama	16 April '94		

PENGARUH ESTETIK WARNA CAHAYA TERHADAP WARNA CAT DALAM SATU KESATUAN GERAK PADA BIDANG DWIMATRA



DENDI SUWANDI
NIP. 131567178



Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1994/1995
dan OPF Tahun Anggaran 1994/1995 Pos Penelitian 1994/1995
No. Kontrak: 266/PT.44.04/PL.03.10/1995

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1995**

PENGARUH ESTETIK WARNA CAHAYA TERHADAP WARNA CAT DALAM
SATU KESATUAN GERAK PADA BIDANG DWIMATRA



LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1995

Asli

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan perancangan ini.

Perancangan ini diberi judul: PENGARUH ESTETIK WARNA CAHAYA TERHADAP WARNA CAT DALAM SATU KESATUAN GERAK PADA BIDANG DWIMATRA, merupakan suatu eksperimen untuk menggali potensi estetika dari satu percampuran atau paduan warna yang dibawa oleh warna cahaya dan warna cat, dalam satu kesatuan gerak pada bidang dwimatra.

Harapan yang hendak dicapai adalah agar dapat dijadikan motivasi oleh para seniman seni rupa guna mengembangkan seni cahaya, yang dapat dikatakan kehadiran di dalam seni rupa kita masih langka.

Ucapan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan baik moril maupun materil sehingga terselesainya laporan ini. Kemudian juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Adalah suatu hal yang sangat berarti dan penulis harapkan, apabila ada saran dan perbaikan dari pembaca terhadap perancangan ini, yang penulis anggap masih jauh dari sempurna.

Yogyakarta, Desember 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pemikiran	1
B. Ide Bentuk	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Estetik	8
E. Metode Pendekatan	8
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Warna Dalam Seni Rupa	9
B. Uraian Singkat Tentang Seni Cahaya	12
C. Tindak Perancangan Yang Diramalkan	17
BAB III. TEKNIK PEMBENTUKAN DAN HASIL PERANCANGAN	21
A. Teknik Pembentukan	21
B. Hasil Perancangan	22
BAB IV. ANALISA HASIL PERANCANGAN	24
BAB V. PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran-saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR GAMBAR

BAB.	No. Urut	Halaman
II	1. Julio Le Parc. CONTINUAL MOBILE CONTINUAL LIGHT	18
	2. Thomas Wilfred, LUMIA SUITE, OPUS 158	18
	3. Laszlo Moholy-Nagy, LIGHT SPACE MO- DULATOR	19
	4. Laszlo Moholy-Nagy, LICHTREQUISIT .	19
	5. Dendi Suwandi, VARIASI KOMPOSISI I.	20
	6. Dendi Suwandi, VARIASI KOMPOSISI IV	20
LAMPIRAN		
	1. WARNA PRIMER PADA CAT	32
	2. WARNA SEKUNDER I	32
	3. WARNA SEKUNDER II	33
	4. WARNA SEKUNDER III	33
	5. WARNA SEKUNDER IV	34
	6. WARNA SEKUNDER V	34
	7. WARNA SEKUNDER PADA CAT	35
	8. WARNA TERTIER I	35
	9. WARNA TERTIER II	36
	10. WARNA TERTIER III	36
	11. WARNA TERTIER IV.	37
	12. WARNA TERTIER V	37
	13. GARIS WARNA PADA CAT	38

	Halaman
14. INTERAKSI GARIS I	38
15. INTERAKSI GARIS II.	39
16. INTERAKSI GARIS III	39
17. INTERAKSI GARIS IV.	40
18. INTERAKSI GARIS V	40
19. WARNA CAT PADA BIDANG BEBAS TRANS- PARAN	41
20. INTERAKSI BIDANG I	41
21. INTERAKSI BIDANG II	42
22. INTERAKSI BIDANG III.	42
23. INTERAKSI BIDANG IV	43
24. INTERAKSI BIDANG V	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemikiran

Kecenderungan perkembangan seni rupa pada pasca modern sekarang ini, dibarengi oleh suatu kemajuan di bidang Sains dan Teknologi yang semakin cepat masuk ke dalam segala kehidupan kita, yang semula masih dalam lingkungan tradisi, tiba-tiba menjadi lain dan asing. Pada sisi lain dalam perkembangan Sains dan Teknologi banyak menawarkan suatu kemudahan, kepraktisan, efisiensi, dan sebagainya, sehingga sesuatu yang dianggap sukar, dapat dengan segera dipecahkan, diatasi dan diselesaikan secara cepat dan tepat. Kiranya tidak dapat disangkal bahwa kehidupan modern telah diwarnai oleh produktivitas sektor Sains dan Teknologi.

Dalam kehidupan seni rupa terutama pada seni rupa murni, pengaruh Sains dan Teknologi, meskipun tidak terlalu drastis dapat dirasakan perubahan atau pengaruhnya. Terutama pada perkembangan seni rupa di negara yang sedang berkembang. Pengaruh yang dapat dirasakan oleh kehadiran Sains dan Teknologi adalah adanya suatu kekuatan untuk merasa tertantang, bagaimana seni ikut ambil bagian dalam perkembangan

jaman yang didominasi oleh perkembangan Sains dan Teknologi.

Salah satu upaya adalah seni mencoba untuk berkawan dan memanfaatkan kehadiran sains dan teknologi sebagai alat untuk menciptakan karya seni. Kiranya hanya karya seni yang kreatif dan yang mencerminkan kehidupan jamannya yang selalu mendapat perhatian pengamat atau penonton.

Sekarang kita telah memasuki pasca industri, yang mana hasil produk sains dan teknologi telah hadir di sekitar kita, baik di kampung maupun di kota-kota. Sudah saatnya seniman tidak mengambil jarak dengan mereka, akan tetapi mengambil sisi positifnya yaitu: Bagaimana seniman dapat memanfaatkan dan menggunakan produk sains dan teknologi untuk dijadikan sebagai alat dalam menciptakan karya seni. Hal inilah yang menjadi bahan pemikiran, mengapa perancangan ini memanfaatkan produk sains dan teknologi baik pada masalah teknik, bahan, dan presentasi dari kehadiran karya itu sendiri, tanpa harus ada batasan kepada karya seni Patung, Lukis maupun Grafis.

Mengamati masalah warna yang ditangkap oleh indera mata, disebabkan oleh dua faktor utama yaitu: Pertama oleh adanya benda-benda yang mempunyai massa, dan Kedua oleh adanya cahaya yang menerangi benda-benda tersebut. Oleh karena itu kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, tidak ada warna tanpa cahaya

dan tidak ada warna tanpa benda.

Warna yang hadir melalui cahaya disebut warna langsung, sedangkan warna yang timbul melalui benda-benda disebut warna tidak langsung. Warna-warna yang hadir melalui benda-benda, dapat hadir melalui benda-benda alam, seperti warna hijau pada dedaunan, warna coklat pada tanah, warna merah pada darah, dan sebagainya. Sedangkan warna-warna yang hadir melalui benda-benda buatan, adalah pada warna-warna yang dibuat oleh manusia dengan menggunakan figmen warna tertentu setelah melalui proses kimia. Seperti warna-warna pada macam Cat Air, Cat Tembok, Cat Kayu, Cat Indigo warna Batik, dan sebagainya.

Dalam penciptaan karya seni melalui warna cat, dapat dilihat pada karya-karya seperti Lukisan, Grafis, Reklame, maupun dalam penggunaan eksterior maupun interior dalam suatu bangunan, baik rumah maupun perkantoran.

Cahaya merupakan kumpulan dari warna-warna, hal ini telah dibuktikan oleh Newton yang memproyeksikan cahaya Matahari pada sebuah Prisma. Setelah ditangkap pada layar putih, maka terlihat macam warna seperti Merah, Jingga, Biru, Kuning, Violet, dan sebagainya, yang dinamakan Spektrum. Disamping cahaya dapat bersumber dari alam seperti Matahari, Api maupun bulan dan Bintang-bintang, cahaya juga dapat bersumber dari buatan manusia seperti cahaya yang bersumber dari

tenaga Listrik. Melalui bermacam-macam lampu pijar, warna cahaya dapat dihasilkan secara mudah, baik melalui refleksi pada benda-benda (pemantulan) maupun dengan memasang figmen warna yang tembus pandang seperti kaca dan macam-macam warna plastik.

Menurut teori warna, warna bermula dari warna primer, yaitu warna Merah, Kuning dan Biru, sedangkan warna Putih dan Hitam tidak termasuk warna primer. Kemudian pencampuran dari warna primer tersebut hadir warna sekunder yaitu warna Hijau, Orange dan Violet. Sedangkan warna sekunder dicampur warna primer, maka akan lahir warna tertiter, seperti warna Kuning-Orange, Kuning-Hikau, Hijau-Biru, Merah-Violet dan Orange-Merah.

Permasalahan yang dapat diketengahkan adalah bagaimana menciptakan warna-warna campuran yang berasal dari dua sumber yang berbeda yaitu: warna-warna yang dibawa oleh cahaya dengan warna-warna yang dibawa oleh warna Cat yang dihadirkan melalui bidang dwimatra. Sedangkan hal-hal dapat diamati adalah ada dan tidaknya hubungan positif (interaksi) antara dua sumber warna yang berbeda secara material.

B. Ide Bentuk

Pada peristiwa 'alam', yang sering kita saksikan ketika sore hari, sering kita melihat dan menyaksikan perubahan warna di sekeliling kita. Pepohonan, Gunung,

Tebing dan gedung-gedung tinggi berubah warna menjadi tonalitas warna kemerah-merahan atau kekuning-kuningan yang sangat menarik. Peristiwa tersebut disebut Lembayung, yang kejadiannya disebabkan oleh refleksi cahaya Matahari kemerah-merahan terhadap warna alam pada pepohonan, tanah, gunung maupun pada bangunan, sehingga menghadirkan warna baru berupa Hijau kemerah-merahan pada pepohonan, atau coklat kekuning-kuningan pada warna tanah.

Pada peristiwa lain, ketika kita membuat api unggun atau membakar sesuatu di malam hari, maka kita akan menyaksikan di sekeliling api tersebut akan terlihat tonalitas warna kemerah-merahan atau kekuning-kuningan pada semua benda yang ada di dekatnya.

Dari semua peristiwa alam tersebut di atas, maka diperoleh suatu pemikiran bahwa telah terjadi suatu peristiwa interaksi antara warna yang dibawa oleh cahaya dengan warna yang dihadirkan oleh benda-benda, yang mana memungkinkan cahaya untuk menerangi benda-benda.

Kemudian untuk memvisualkan dan menjadikan suatu bentuk karya seni, maka akan diciptakan beberapa alternatif jawaban dalam bentuk karya sesuai dengan permasalahan yang diketengahkan. Dengan demikian hal yang dapat diharapkan adalah dengan menciptakan karya seni rupa melalui variabel warna cahaya dan warna cat yang disertai dengan unsur gerak, maka akan menjadi

suatu pengalaman yang sangat berarti secara pribadi, maupun dalam perkembangan seni rupa terutama seni cahaya, baik dalam hal bentuk maupun dalam konsep estetikanya.

C. Permasalahan

Untuk mengetahui permasalahan yang akan dikemukakan, maka akan dibuat dalam suatu bentuk skema sebagai berikut :



PERMASALAHAN

WARNA CAHAYA

- Film, Televisi, Komputer Video, *Kinetic Light*, Seni Cahaya, *Lighting*
- Warna hadir bersifat langsung

> <

WARNA CAT

- Seni Lukis, Grafis, Reklame, Interior/ Eksterior, dan sebagainya.
- Warna hadir tidak langsung.

v

Dalam penciptaan karya seni rupa tidak bersaing, tetapi saling melengkapi dan saling menunjang.

v

Seperti Apa dan Bagaimana Proses Kreasinya.. ?

Kemungkinan I

Menciptakan paduan warna primer Cat dengan warna primer cahaya, sehingga menjadi warna Sekunder (Warna ke Dua).

Kemungkinan II

Menciptakan paduan warna antara warna primer cahaya dengan warna sekunder cat, sehingga menjadi warna Tertier (Warna ke Tiga)

Kemungkinan III

Menciptakan suatu pertunjukan warna-warna, melalui cerah dan gelapnya warna cat dengan warna cahaya, sehingga menjadi satu kesatuan (interaksi) dinamis dan harmonis dalam irama gerak nyata.

Kemungkinan IV

Menciptakan suatu pertunjukan warna-warna bebas melalui bentuk dan warna cat yang transparan dengan bentuk dan warna cahaya yang cenderung jelas dan tegas, guna menciptakan interaksi dinamis yang harmonis, dalam irama gerak nyata.

EKSPERIMEN

Sebagai Alternatif Mencari Jawaban

v

KARYA SENI RUPA

D. Tujuan Perancangan

Menciptakan interaksi dinamis antara warna cat dengan warna cahaya pada bidang dwimatra dalam satu kesatuan gerak yang harmonis.

E. Metode Pendekatan

Metode yang dikembangkan adalah eksperimen yang bersifat eksploratif. Dengan melalui suatu perencanaan yang dianggap sesuai dan relevan, dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa alternatif jawaban melalui macam karya seni rupa, sebagai bahan acuan untuk dianalisa.

Metode analisa yang dilakukan adalah kualitatif, yaitu dengan mencatat setiap kejadian atau gejala estetik yang hadir pada setiap karya (eksperimen). Dari beberapa fakta yang dapat dicatat tersebut, merupakan bahan acuan untuk mencari suatu kesimpulan yang bersifat umum.